

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang sudah banyak diketahui bahwa keberadaan industri asuransi di Indonesia sudah lama berdiri, walaupun perkembangannya tidak secepat industri keuangan lainnya. Asuransi di Indonesia telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang usaha Perasuransian, “Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan. Atau, tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yaitu timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan”.¹

Industri asuransi dalam perkembangannya banyak sekali dihadapkan dengan kendala-kendala, salah satunya adalah kesadaran masyarakat yang masih rendah. Namun, semakin berkembangnya industri

¹ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life and general) Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 27

Asuransi di Indonesia juga sejalan dengan meningkatnya *insurance minded* di kalangan masyarakat yang mulai memahami pentingnya asuransi untuk proteksi diri dan keluarga dimasa yang akan datang.

Asuransi tidak hanya mengenai perindungan jiwa, tetapi juga asuransi hadir untuk melindungi harta dan benda tak terkecuali kendaraan. Semakin banyaknya masyarakat yang memiliki kendaraan berdampak pada jumlah kendaraan yang terus meningkat, hal ini mengakibatkan peluang terjadinya risiko juga semakin meningkat. Adanya antisipasi diperlukan untuk mengurangi risiko yang terjadi dan akan terjadi dimasa yang akan datang, serta tidak semua orang mampu mengatasi risiko yang terjadi, maka usaha mengalihkan risiko itu baru dirasakan sarannya setelah tujuan mengalihkan risiko itu dilakukan melalui suatu perjanjian yang khusus diadakan untuk itu, yaitu asuransi .²

Pertumbuhan kendaraan di Indonesia dari tahun 2017 sampai 2019 dapat dilihat dari grafik di bawah ini.

² Suparman Sastrawidjaja, *Hukum Asuransi*, (Bandung : PT. ALUMNI,2004),h.16.



Gambar 1.1
Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit)
Tahun 2017-2019³

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kendaraan baik mobil maupun motor selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini memberikan peluang bagi pelaku bisnis asuransi khususnya asuransi kendaraan untuk mengembangkan penjualan produk asuransi. Penjualan produk asuransi kendaraan mobil dan motor selama 2 tahun diakui perusahaan mengalami penurunan karena adanya pandemi, meskipun begitu perusahaan terus melakukan promosi melalui media *online* untuk menarik banyak calon peserta agar tidak mengalami penurunan minat masyarakat terhadap asuransi kendaraan mobil dan motor secara drastis.

³ Badan Pusat Statistik, *Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis (Unit) 2017-2019*, Dalam <https://www.bps.go.id> (diakses pada Selasa, 23 November 2021 Pukul.12.52 WIB)

Mobilkoe adalah salah satu produk asuransi kendaraan PT. BUMIDA 1967 Cabang Serang produk asuransi yang mudah dan terjangkau yang memberikan perlindungan *comprehensive* atas mobil serta ditambah dengan banyak manfaat seperti: risiko huru-hara, terorisme dan sabotase, perlindungan hukum pihak ketiga, dan terakhir adalah risiko kecelakaan bagi pengemudi dan penumpang.⁴

Kajian pembahasan mengenai analisis SWOT terhadap suatu produk ini sudah banyak dilakukan baik dalam bentuk skripsi maupun jurnal. Misalnya pada skripsi yang berjudul Analisis SWOT Terhadap Produk Unit Link Syariah (Studi Pada PT. AJS Bumiputera 1912 Kantor Pemasaran Syariah Serang) disusun oleh Deni Alfian. Masih dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh Ridha Ardiansyah dengan judul Analisis SWOT Terhadap Produk Asuransi Mikro Syariah Si Bijak (Studi Pada Asosiasi Asuransi Mikro Syariah Indonesia). Kemudian, jurnal dengan judul Analisis Strategi Pemasaran Sparepart Kendaraan Menggunakan Metode Swot (Studi Kasus PT. MOTOPARTS) ditulis oleh Eva Zuraidah.

Pada penulisan skripsi ini penulis berfokus pada perusahaan asuransi PT. BUMIDA 1967 Cabang Serang, Jl. Raya Cilegon km.2 Komp. Pertokoan Titan Arum Blok H Legok- serang, untuk melihat

⁴ <http://bumidasyariah.blogspot.co.id/p/tentang-kami.html>

potensi, kelemahan, dan ancaman produk asuransi kendaraan mobilkoe dengan menggunakan analisis SWOT.

Untuk itu, penulis merasa perlu untuk menganalisis produk asuransi kendaraan mobilkoe melalui analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan strategi yang wajib digunakan dalam dunia bisnis dengan menggunakan prinsip SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). SWOT merupakan gabungan dari lingkungan internal *Strength* dan *Weaknesses* serta lingkungan eksternal *Opportunities* dan *Threats* yang dihadapi dalam dunia bisnis.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS SWOT ASURANSI KENDARAAN MOBILKOE (STUDI PADA PT. BUMIDA 1967 CABANG SERANG)**”

B. Pembatasan Masalah

Mengingat pembahasan penelitian ini masih sangat luas maka diperlukan fokus penelitian dan pembatasan permasalahan. Penulis membatasi masalah pada konsep analisis SWOT pada asuransi kendaraan mobilkoe untuk menghasilkan analisis terhadap produk asuransi mobilkoe pada PT. BUMIDA 1967 Cabang Serang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman pada Asuransi kendaraan mobilkoe terhadap PT. BUMIDA 1967 Cabang Serang ?
2. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan berdasarkan analisis SWOT terhadap Asuransi Mobilkoe pada PT.BUMIDA 1967 Cabang Serang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman Asuransi kendaraan mobilkoe pada PT. BUMIDA 1967 Cabang Serang.
2. Untuk mengetahui startegi pemsaraan yang dilakukan perusahaan berdasarkan analisis SWOT terhadap Asuransi Kendaraan Mobilkoe pada PT. BUMIDA 1967 Cabang Serang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis
 - a. Untuk menambah informasi dan referensi terutama berkaitan dengan asuransi kendaraan mobilkoe.
 - b. Untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai asuransi kendaraan mobilkoe.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan wawasan atau pengetahuan mengenai analisis SWOT asuransi kendaraan mobilkoe.

3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan saran untuk PT.BUMIDA 1967 Cabang Serang dalam memasarkan produk asuransi kendaraan mobilkoe.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulisan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: pada bab ini akan dijelaskan mengenai tentang kajian pustaka yang meliputi, pengertian asuransi syariah, landasan hukum asuransi syariah, manfaat asuransi syariah , prinsip asuransi syariah, analisis SWOT dan produk asuransi mobilkoe.

BAB III METODE PENELITIAN : pada bab ini akan menjelaskan mengenai desain penelitian, subjek penelitian, pengumpulan

data, analisis data, dan keterpercayaan penelitian kualitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN : pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil dan pembahasan analisis SWOT produk asuransi kendaraan mobilkoe serta strategi pemasaran pada PT. BUMIDA 1967 Cabang Serang.

BAB V PENUTUP : pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.